

HASIL CEK_Antar Budaya; E-LKPD; Kolaborasi; Live worksheet; Pancasila; Pendidikan.

by Maarif, Nissa, Aulia, Immaniar Pemanfaatan Live Works Sheet
Sebagai E-lkpd

Submission date: 16-Sep-2023 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2167491060

File name: Pemanfaatan_E-LKPD_berbasis_Live_Worksheets.docx (762.02K)

Word count: 2947

Character count: 19553



Pemanfaatan *Live Works Sheet* sebagai E-LKPD dalam Pendidikan Pancasila tentang materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia

Mahmuda Maarif^{a,1*}, Desti Fitria Nissa^b, Syifa Siti Aulia^c, Desi Nurul Immaniar^d

^{ab} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

^c SMA Negeri 1 Suboh, Indonesia

¹ mahmuda.maarif@ppkn.uad.ac.id*

Informasi artikel

Received:

Revised:

Accepted:

Kata kata kunci:

Antar Budaya;

E-LKPD;

Kolaborasi;

Live worksheet;

Pancasila;

Pendidikan;

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya menggali salah satu kreatifitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila tentang Materi Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia, yakni pemanfaatan *live worksheet* dalam pembelajaran. Ruang lingkup penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pemanfaatan live work sheet yang dikembangkan oleh Guru PPKn SMAN 1 Suboh Situbondo. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali secara alamiah proses pemanfaatan *live worksheet* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara antara guru sebagai pembuat konten live work sheet dan peserta didik sebagai pengguna live worksheet. Kredibilitas data triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan antara hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan dalam proses pemanfaatan live work sheets dalam Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian menjelaskan livework sheet sebagai media E-LKPD yang dikembangkan oleh guru perlu direncanakan terlebih dahulu, semua materi dapat direncanakan dengan penggunaan *live worksheet* namun perlu kreativitas serta ketekunan dalam penyusunan. Dalam implementasinya saat penggunaan live work sheet menjadi alat bantu untuk penugasan peserta didik. Live work sheet sebagai bentuk E-LKPD menjadi alat evaluasi yang tepat untuk melihat bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Kesimpulannya bahwa, *live worksheet* sebagai E-LKPD dapat menjadi media kreatifitas guru untuk membantu proses pembelajaran pendidikan pancasila tentang materi kolaborasi antar budaya di Indonesia

ABSTRACT

Utilization of Live Works sheets as E-LKPD in Pancasila Education on Intercultural Collaboration in Indonesia. *The purpose of this research is to reveal the pattern of planning, implementing, and evaluating the use of live worksheets as a form of online student worksheets developed by PPKn Teachers at SMAN 1 Suboh Situbondo. This research method uses a qualitative approach with interview, documentation, and observation techniques. Interviews were conducted on teachers and students. The document being analyzed is the Lesson Plan compiled by the Teacher on Intercultural Collaboration Materials in Indonesia. Observation of the learning process is carried out when the teacher implements the prepared lesson plan. Planning for using the Live worksheet is described in the lesson plan as a learning tool and material as well as in a series of assignments in*

Keywords:

Collaboration;

Education;

E-LKPD;

Intercultural;

Live worksheet;

Pancasila



1

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

the lesson plan. In its implementation when using live worksheets it becomes a tool for student assignments. The results of the evaluation of the implementation of the live worksheet as an E-LKPD show an increase in students' understanding of intercultural collaboration material in Indonesia. The conclusion is that Live worksheets can be a media for teacher creativity to help the Pancasila Education Learning Process on Intercultural Collaboration Materials in Indonesia.

Copyright © 2021 (Nama Penulis). All Right Reserved

How to Cite : Nama belakang , nama depan dan tengah disingkat. (tahun). Judul. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol (No), halaman xx-xx.

Pendahuluan

Saat ini poses pembelajaran dekat dengan penggunaan teknologi, maka diperlukan guru yang siap dengan akses teknologi tersebut. Perkembangan teknologi *offline* maupun *online* digital merupakan perkembangan pendidikan yang pesat di abad 21. Tidak heran apabila terjadi disrupsi pendidikan tingkat persekolahan mengikuti terjadinya beralih kehidupan seluruh manusia ke media digital (Ma'arif, 2021). Karena pembelajaran yang baik itu dihasilkan dari guru yang baik (Bramwell et al., 2011), maka guru yang memiliki literasi teknologi menjadi guru yang baik yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Saat ini banyak media yang dapat mendukung guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, salah satunya adalah penggunaan situs *Liveworksheets* yang digunakan oleh guru sebagai Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif (Fauzi et al., 2021). Hal ini didukung dengan perubahan kurikulum di Indonesia yang begitu pesat, tidak lagi menitikberatkan peserta didik sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek proses pembelajaran dalam kelas di pandu oleh guru sebagai fasilitator (Ma'arif et al., 2020)

Kurikulum merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila salah satunya memuat konten materi tentang kolaborasi antar budaya, di materi tersebut terdapat tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik berkaitan dengan keanekaragaman Bahasa, budaya, agama, dsb yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Hal ini sebagaimana salah satu penelitian mengungkapkan bahwa Pendidikan Pancasila di kurikulum merdeka memiliki target untuk pembentukan profil pelajar Pancasila dengan salah satu komponennya berkaitan dengan aktifitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencintai negara Indonesia dengan keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika memiliki keragaman suku, bangsa, agama, ras, dan perbedaan kelompok (Abdillah, 2021).

Dengan target pembelajaran yang hendak memperkenalkan peserta didik untuk mencintai negara Indonesia dengan keanekaragaman yang dimiliki dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika maka diperlukan guru yang mampu mengantarkan dengan kreatif proses pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah guru yang memanfaatkan situs *Liveworksheets* sebagai media pembelajaran berbentuk dalam jaringan untuk memberikan penugasan kepada peserta didik secara terstruktur dalam mengenali serta siap untuk berkolaborasi antar budaya yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi dasar penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan situs *Liveworksheets* sebagai bentuk E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) dalam Pendidikan Pancasila tentang Kolaborasi Antar Budaya di Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu banyak yang mengungkapkan penggunaan situs *Liveworksheets* ini untuk mengantarkan pembelajaran yang baik dilakukan guru. Beberapa penelitian antara lain yang menghasilkan temuan bahwa E-LKPD dengan situs *liveworkssheets* membantu proses-proses pembelajaran matematika yang valid, praktis, dan efektif (Amalia &

Lestyanto, 2021), (Suparyanto dan Rosad, 2022), (Fitriani et al., 2021). Efektifitas penggunaan E-LKPD dengan situs *Liveworksheets* ini menjadi alat bantu mengembangkan kreatifitas guru dalam pembelajaran matematika, terutama dalam konseptual matematika. Hal ini menjadi tantangan untuk guru Pendidikan Pancasila dengan konten yang berada di situs *liveworksheets* tersebut dapat digali pemanfaatan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik terutama dalam konten materi kolaborasi antar budaya yang didalamnya memuat banyak gambar serta pengetahuan tentang keragaman suku, bangsa, agama, ras, dan perbedaan kelompok yang ada di Indonesia.

Tujuan penelitian ini akan mengungkapkan pemanfaatan situs *liveworksheets* sebagai bentuk E-LKPD dalam proses perencanaan penyusunan konten E-LKPD dalam situs tersebut, proses implementasi penggunaannya, serta Evaluasi penggunaannya terutama berkaitan dengan konten materi kolaborasi antar budaya sebagai bentuk pembentukan karakter peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan diawali wawancara secara mendalam kepada guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Suboh sebagai pelaksana dalam pemanfaatan situs *live works sheets* untuk pembelajaran dalam konten materi kolaborasi antar budaya. Setelah proses wawancara kepada guru dilakukan *purposive random* wawancara ke beberapa peserta didik terutama dalam implementasi dan evaluasi pemanfaatan situs tersebut, data di dukung oleh dokumen lesson plan yang telah dirancang oleh guru serta observasi secara alamiah saat proses pemanfaatan *liveworksheets* tersebut. Data di reduksi dengan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dari 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan.

Hasil dan pembahasan

Pengamatan pemanfaatan *live workssheet* sebagai E-LKPD dalam Pendidikan Pancasila tentang materi kolaborasi antar budaya di Indonesia dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Suboh dengan jumlah 35 peserta didik. Tahapan e-LKPD ini dibagi menjadi tiga pembahasan utama yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan proses penyusunan e-LKPD PPKn di SMAN 1 Suboh Situbondo oleh guru sebelum diterapkan kepada peserta didik. Pertama, guru perlu menyiapkan berupa modul ajar, alat dan bahan serta sarana dan prasarana. Pada modul ajar atau *lesson plan* bagian kegiatan inti fase 3 tertuang hasil analisis yang dituangkan pada lembar lkpd, beserta bagian penugasan peserta didik. Menurut narasumber DNI disampaikan bahwa persiapan penyusunan e-LKPD diawali dengan modul ajar tentang materi kolaborasi antar budaya Indonesia dan dilanjutkan menyiapkan alat bahan serta sarana dan prasarana terutama platform *live worksheet*. Pengguna *live worksheets* baik guru atau peserta didik dipermudah dalam mengerjakan dan secara langsung mendapatkan hasil *feedback* dengan muncul nilai dari hasil pengerjaan (Prastika & Masniladevi, 2021). Selain itu guru juga memiliki kelebihan lainnya yaitu hemat waktu, kertas dan peserta didik lebih interaktif dan memotivasi (Amalia & Lestyanto, 2021).

Penyusunan e-LKPD berbasis *live worksheet* memerlukan waktu persiapan yang lebih lama dibandingkan dengan LKPD biasa, dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana seperti modul ajar atau *lesson plan* yang memiliki tampilan lebih menarik, mudah diterima oleh peserta didik dengan berbasis *live worksheet*. Di dalamnya juga memuat

rubrik penilaian pengetahuan, observasi sikap, dan penilaian keterampilan. E-LKPD juga memuat media belajar pendukung seperti video pembelajaran, gambar atau foto, power point sesuai dengan materi kolaborasi antar budaya Indonesia. E-LKPD dijadikan upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan peserta didik tidak bosan karena adanya alat bantu teknologi yang menarik (Prastika & Masniladevi, 2021).

E-LKPD yang disusun oleh guru PPKn SMAN 1 Suboh Situbondo di desain dengan memanfaatkan *live worksheet* yang bersifat lebih interaktif dengan tampilan dan fitur lebih menarik. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI bahwa e-LKPD memiliki kelebihan dan kekurangan, namun kelebihan dari e-LKPD berbasis *live worksheet* lebih banyak daripada segi kekurangan. Pemilihan platform *live worksheet* mampu mendukung proses belajar peserta didik dengan tampilan yang lebih menarik dan fitur yang lebih lengkap, serta *live worksheet* ini bersifat interaktif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Pengembangan e-LKPD yang interaktif dan menarik memerlukan perangkat yang lengkap fiturnya salah satunya *live worksheet* (Sutria & Lubis, 2021)

Penyusunan e-LKPD perlu tahapan yang runtut dikarenakan pada setiap komponen saling berhubungan. Dalam persiapan materi, aplikasi Canva dibutuhkan guna membantu desain materi serta persiapan platform *live worksheet* hingga dapat didistribusikan kepada peserta didik. Di sampaikan DNI bahwa tahap penyusunan e-LKPD diawali dengan memasukkan materi ke modul ajar atau *lesson plan*, modul ajar di desain se-menarik mungkin melalui aplikasi canva untuk kemudian menyiapkan platform *live worksheet* upload worksheet interaktif yang sudah disusun. E-LKPD merupakan lembar pelaksanaan tugas untuk peserta didik yang sudah disesuaikan dengan materi atau kompetensi dasar melalui platform digital (Sinta et al., 2019). Penyusunan e-LKPD memerlukan kreatifitas serta melatih keahlian guru dalam mempersiapkan bahan ajar yang lebih kreatif khususnya pada mata pelajaran PPKn studi materi kolaborasi antar budaya di Indonesia.

Bahan rujukan untuk guru yaitu berupa modul ajar atau lesson planner yang telah dibuat. Fungsi dari modul ajar ini yaitu agar materi yang akan disampaikan dapat rinci secara urut dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, peneliti melihat bentuk modul ajar yang digunakan dalam bentuk file dan juga print out. Didalam modul ajar atau lesson plan tersebut, memuat langkah serta isi dari materi e-LKPD berbasis *live worksheet* yang digunakan. Guru mengaplikasikan kreatifitas bahan ajar kedalam e-LKPD berbasis *live worksheet*. Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti dapat melihat bentuk *live worksheet* yang digunakan.

Implementasi penggunaan e-LKPD berbasis *live Worksheets, Pertama*, Proses pelaksanaan dengan materi kolaborasi antar budaya di Indonesia diawali dengan guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam proses pengaplikasian e-LKPD. Dimulai dari pembukaan, penyampaian materi inti dan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kegiatan penerapan dan pengaplikasian e-LKPD, peneliti melihat secara langsung proses guru dan peserta didik melakukan pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan pembukaan, presensi peserta didik, penyampaian materi inti dengan *live worksheet*. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal melalui link *google form* yang sudah ada di dalam *live worksheet*, serta dilanjutkan dengan bedah soal dan ulasan materi per soal, kemudian nilai secara otomatis keluar di layar *live worksheet* guru. Jika masih ada peserta didik yang belum lulus KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) maka dilakukan pengayaan, serta kegiatan ditutup dengan refleksi kegiatan.

Kedua, peserta didik melakukan pengerjaan soal materi. Peneliti melihat pada proses pengerjaan soal melalui link *google form* dalam *live worksheet* peserta didik terlihat antusias mengerjakan setiap perintah soal sesuai dengan arahan guru di perangkat atau gadget masing-masing. Hal tersebut seperti yang disampaikan AM dalam wawancara menyebutkan bahwa "soal yang diberikan dapat dengan mudah dipahami dan dikerjakan, karena cara pilihan jawaban bervariasi serta tampilan yang menarik membuat lebih semangat". *Live worksheet* merupakan lembar kerja yang interaktif dengan memudahkan pengguna dalam mengubah lembar

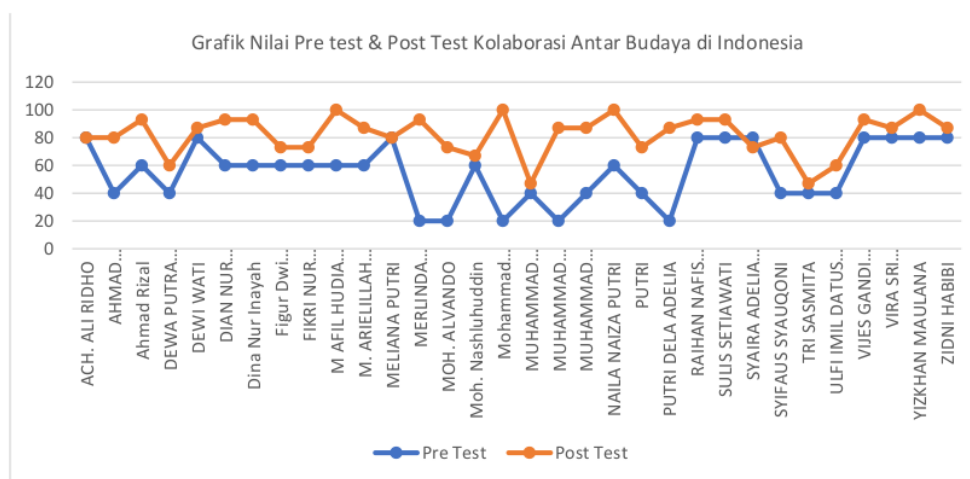
tradisional ke bentuk *online* baik dokumen, pdf atau jpg dengan koreksi diri (Sutria & Lubis, 2021).

Ketiga, materi kolaborasi antar budaya di Indonesia dapat tersampaikan dengan baik melalui *live worksheet* yang dibuat oleh guru. Hal tersebut seperti yang disampaikan SY dalam wawancara bahwa “materi tidak hanya disampaikan dalam bentuk tulisan saja namun juga video pembelajaran dan kuis pembelajaran”. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti melihat bahwa peserta didik secara keseluruhan lebih memperhatikan guru saat menyampaikan materi di depan kelas. Hal itu tentu saja dikarenakan materi yang disampaikan dibalut dengan tampilan yang menarik banyak dengan komponen gambar berwarna, materi bersifat interaktif sehingga peserta didik tidak merasa jenuh. E-LKPD *live worksheets* mampu meningkatkan peserta didik aktif dengan partisipasi dan penyelesaian peserta didik terjadi peningkatan rasa ingin tahu dan percaya diri terhadap pembelajaran (Andriyani et al., 2020).

Keempat, peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran e-LKPD berbasis *live worksheet* pada materi-materi tertentu saja, salah satunya yaitu pada materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara bahwa “Pembelajaran *live worksheet* dilakukan dalam materi tertentu saja salah satunya kolaborasi antar budaya di Indonesia untuk kelas X”.

Bagian evaluasi terhadap penerapan e-LKPD berbasis *live worksheet* ini meliputi kendala yang dihadapi baik guru maupun peserta didik, serta cara guru dalam merefleksikan hasil belajar peserta didik direlevansikan dengan hasil penilaian. Pertama, terkait dengan kendala yang dihadapi guru di dalam proses penerapan e-LKPD. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pelaksanaan secara keseluruhan tidak ada kendala yang ditemukan. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara bahwa “tidak ada kendala yang dihadapi pada proses penerapan e-LKPD, karena dari proses perencanaan, penyusunan hingga penerapan telah dipersiapkan secara maksimal”.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam pengimplementasian e-LKPD *live worksheet*, bahwa berdasarkan hasil observasi peneliti melihat masih ada 1 peserta didik dari 31 peserta didik yang hadir. Peserta didik tersebut mengalami kendala teknis berupa tidak dapat mengerjakan secara bersama-sama dengan teman yang lain dikarenakan kerusakan perangkat. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang signifikan, peserta didik yang mengalami kendala teknis tetap dapat mengerjakan dengan cara bergantian dengan teman sebangkunya.



Gambar 1. Hasil Pre Test dan Post Test Materi Kolaborasi antar Budaya di Indonesia

Guru mempunyai cara tersendiri untuk merefleksikan dan mengevaluasi dari kegiatan pembelajaran *live worksheet*, berdasarkan data post test dari 32 peserta didik kelas X SMAN 1 Suboh Situbon pelajaran PPKn materi kolaborasi antar budaya di Indonesia mengalami kenaikan rata-rata sebesar 37% dari data pre test. Artinya dengan data tersebut bahwa hasil penilaian peserta didik dengan e-LKPD *live worksheet* interaktif mengalami peningkatan khususnya pada materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Guru juga melakukan bedah soal dan melakukan penayangan nilai untuk hasil pengerjaan peserta didik, melakukan apabila peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan akan pengayaan. Hal tersebut seperti yang disampaikan DNI dalam wawancara “setelah kegiatan penyampaian materi inti selesai, dilanjutkan dengan bedah soal dan membahas soal-soal yang memiliki nilai lebih sulit dibandingkan soal yang lain dan dilanjutkan dengan penyampaian nilai. Peserta didik yang nilainya kurang dari yang ditetapkan maka harus dilakukan pengayaan”. E-LKPD *live worksheet* dikategorikan sangat baik, praktis digunakan untuk menunjang akademik peserta didik. Penggunaan e-LKPD menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, interaktif, peserta didik berkesempatan berlatih dan memotivasi belajar mereka (Puspita & Dewi, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-LKPD dengan *live worksheet* tentang kolaborasi antar budaya di Indonesia dengan hasil belajar yang baik dan meningkat serta mudah digunakan. Dilihat dari dokumentasi dan data diatas, peneliti melihat adanya perbedaan hasil nilai belajar peserta didik kelas X E pada pre test dengan jumlah 10 peserta didik yang tuntas, dengan presentasi 31% dan pada penilaian post test e-LKPD berbasis *live worksheet* dengan 22 peserta didik yang tuntas dengan presentase 68%. Artinya dengan data tersebut bahwa hasil penilaian peserta didik dengan e-LKPD *live worksheet* interaktif mengalami peningkatan. *Live worksheet* sebagai E-LKPD dapat menjadi media kreatifitas guru untuk membantu proses pembelajaran pendidikan pancasila tentang materi kolaborasi antar budaya di Indonesia. Hasil penelitian ini perlu dikembangkan dalam skala besar mengingat perkembangan pendidikan dan peserta didik yang berbeda-beda.

Referensi

- Abdillah, F. (2021). Tracing ' Profil Pelajar Pancasila ' within the civic education textbook : mapping values for adequacy. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/issue/view/469>
- Amalia, A. D., & Lestyanto, L. M. (2021). LKS Berbasis Saintifik Berbantuan Live Worksheets untuk Memahami Konsep Matematis pada Aritmetika Sosial. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2911–2933. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.822>
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, September, 122-130.
- Bramwell, G., Reilly, R. C., Lilly, F. R., Kronish, N., & Chennabathni, R. (2011). Creative teachers. *Roeper Review*, 33(4). <https://doi.org/10.1080/02783193.2011.603111>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs Liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1277>

-
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Live worksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Peserta didik SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4526>
- Ma'arif, M. (2021). *belantika Pendidikan Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom*. 4(1), 21–28.
- Ma'arif, M., Nuryana, Z., & Saidi, I. A. (2020). Character Education in the New Paradigm of Pancasila Citizenship Education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6893–6901. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081255>
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Sinta, T., Farkhati, A., Sri, D., & Sumarti, S. (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kimia Berbantuan E-LKPD Terintegrasi Chemoentrepreneurship untuk Menganalisis Soft Skill Siswa. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 8(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chemined/article/view/39127>
- Suparyanto dan Rosad. (2022). Penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) Live worksheets pada konsep protista terhadap hasil belajar peserta didik kelas x SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1). <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/478/892>
- Sutria, Y., & Lubis, R. H. (2021). Zoom Meeting Cloud Application As a Distance Learning Alternative (Pjj) in the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(2), 129. <https://doi.org/10.24114/jpf.v10i2.13990>

HASIL CEK_Antar Budaya; E-LKPD; Kolaborasi; Live worksheet; Pancasila; Pendidikan.

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.actual-insight.com Internet Source	2%
2	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
5	jonedu.org Internet Source	1%
6	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

Exclude bibliography On